

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMSI
PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Rini Ayu T ¹, Budi Rahayu, M.Keb ²

INTISARI

Latar Belakang: Preeklamsia merupakan penyakit yang angka terjadinya disetiap negara berbeda-beda. Angka kejadian lebih banyak terjadi dinegara berkembang dibandingkan pada negara maju. Kejadian preeklamsia dipengaruhi oleh umur, hipertensi sebelumnya, faktor genetik dan lingkungan. Kehamilan dengan preeklamsia lebih umum terjadi pada primigravid, sedangkan pada multigravida berhubungan dengan penyakit hipertensi kronis, diabetes mellitus dan penyakit ginjal. Kasus preeklamsia di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta sebanyak 60 kasus.

Tujuan : Mengetahui gambaran faktor resiko kejadian preeklamsi pada ibu hamil di rumah sakit umum daerah sleman Yogyakarta tahun 2016

Metode : Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan metode *retrospective study*. Sampel 60 kasus diambil menggunakan *Total sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis dengan instrument *checklist*.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 kasus preeklamsia tahun 2016 dengan mayoritas usia 20-3 tahun sebanyak 31 (51,7%), mayoritas SMA 35 (58,3), mayoritas paritas multigravida sebanyak 34 (56,7%), mayoritas pekerjaan buruh sebanyak 48 (80,0%), mayoritas kehamilan ganda tidak ada sebanyak 56 (93,3%), mayoritas riwayat preeklamsi tidak ada sebanyak 53 orang (88,3%), mayoritas riwayat keluarga tidak ada sebanyak 44 (73,3%), mayoritas riwayat penyakit penyerta tidak ada sebanyak 41 (68,3%)

Kesimpulan : Kasus preeklamsia tahun 2016 lebih terjadi pada kasus usia 20-30 tahun, sma, multigravida, buruh, tidak ada kehamilan ganda, tidak ada riwayat preeklamsi, tidak ada riwayat keluarga, tidak ada riwayat penyakit penyerta.

Kata kunci : Preeklamsia, ibu hamil

-
1. Mahasiswa DIII kebidanan stikes jendral achmad yani Yogyakarta
 2. Dosen DIII kebidanan stikes jendral achmad yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF RESIDUAL FEATURES OF PREECLAMMY
PREVENTION
ON PREGNANT WOMAN IN GENERAL HOSPITAL
REGION OF SLEMAN YOGYAKARTA
YEAR 2016**

Rini Ayu T ¹, Budi Rahayu, M.Keb ²

ABSTRAC

Background: Preeclampsia is a disease that the number of events in each country is different. The number of events occur more in developing countries than in developed countries. The incidence of preeclampsia is affected by age, previous hypertension, genetic and environmental factors. Pregnancy with preeclampsia is more common in primigravids, whereas multigravids are associated with chronic hypertension, diabetes mellitus and kidney disease. Cases of preeclampsia in Sleman Yogyakarta General Hospital were 60 cases.

Objective: To know the description of risk factors of preeclampsia occurrence in pregnant women at Sleman Yogyakarta general hospital in 2016

Method: Quantitative descriptive research type with retrospective study method. Sample 60 cases were taken using total sampling. This research uses secondary data from medical records with instrument checklis

Results: The results showed that of 60 cases of preeclampsia in 2016 with the majority of age 20-3 years 31 (51.7%), the majority of Sma 35 (58.3), the majority of multigravida parity was 34 (56.7%), The majority of labor occupations are 48 (80.0%), the majority of multiple pregnancies do not exist as many as 56 (93.3%), the majority of preeclampsory history is absent as many as 53 people (88.3%), major family history no 44 (73 , 3%), the majority of comorbidities did not present as many as 41 (68.3%)

Conclusions: The cases of preeclampsia in 2016 are more prevalent in cases of age 20-30 years, sma, multigravida, labor, no multiple pregnancy, no history of preeclampsy, no family history, no history of comorbidities

Keywords: Preeclampsia, pregnant mother

-
1. Student of midwifery Program School of Health A. Yani Yogyakarta
 2. Lecturer of midwifery Program School of Health A. Yani Yogyakarta